

## BAB 5

### PEMBAHASAN

#### 5.1 Pembahasan

Berdasarkan penelitian kandungan bakteri *Escherecia coli.*, pada 20 sampel usap puting ibu menyusui sebelum dibersihkan yang di rawat inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik yang sudah dilakukan dengan cara penanaman pada media *Boillon*, *Eosin Metylene Blue*, IMVIC ( *Indol*, *Methyl Red*, *Voges Proskauer*, *Simon Sitrat*) dan *Triple Sugar Iron Agar*. Dapat diketahui bahwa dari 20 sampel usap puting menunjukkan 4 (20%) sampel usap puting yang positif (+) mengandung bakteri *Escherecia coli.*, dan 16 (80%) sampel negative (-) tidak mengandung bakteri *Escherecia coli.*

Bakteri *Escherecia coli* adalah salah satu jenis spesies utama bakteri gram negatif, berbentuk batang pendek (kokobasil) ditemukan oleh Theodor escherich (tahun 1885). *Escherecia coli* dapat bertahan hingga suhu 60<sup>0</sup>C selama 15 menit atau 55<sup>0</sup>C selama 60 menit. Hidup pada tinja dan menyebabkan masalah kesehatan pada manusia seperti diare, muntaber, serta masalah lainnya, *Escherecia coli* bersifat oportunistis yang banyak ditemukan di dalam usus besar manusia sebagai flora normal. Sifatnya unik karena dapat menyebabkan infeksi utama pada usus misalnya, diare pada anak, seperti juga kemampuannya menimbulkan infeksi pada jaringan tubuh lain diluar usus (Andrijanto, H., 2009).

*Escherecia coli* dianggap sebagai genus dengan hanya satu spesies yang mempunyai beberapa ratus tipe organik. Tipe-tipe ini dicirikan menurut

kombinasi yang berbeda-beda antara lain antigen O (antigen lipopolisakaride somatic di dalam dinding sel), K (antigen polisakaride kapsul) dan H (antigen protein flagella). Galur-galur tertentu dari *Escherecia coli* menyebabkan gastroenteritis taraf sedang sampai parah pada manusia dan hewan. Disebarkan melalui kegiatan tangan ke mulut (Ruth Melliawati, 2009).

Dari usap puting yang positif (+) *Escherecia coli* hal ini disebabkan karena ibu-ibu kurangnya kesadaran akan kebersihan dirinya sendiri maupun lingkungan. Sedangkan usap puting yang negative hal ini dikarenakan ibu-ibu sudah memahami tentang kebersihan dirinya sendiri, disertai dengan membersihkan putingnya sebelum diberikan kepada bayinya dan melakukan perawatan payudara dengan benar. Hygiene dan sanitasi yaitu salah satu yang harus diperhatikan ketika akan memberikan ASI kepada bayi tetapi tidak hanya pada pemberian ASI yang menyebabkan adanya bakteri *Escherecia coli*., bakteri *Escherecia coli* bisa juga disebabkan karena faktor – faktor dari merebus makanan dan sayuran yang kurang matang, dari tinja hewan dan manusia karena secara alamiah *Escherecia coli* merupakan salah satu penghuni tubuh. Penyebaran bakteri *Escherecia coli* dapat terjadi ketika berkontak langsung (bersentuhan, berjabat tangan dan sebagainya. Keadaan demikian sangat memungkinkan bakteri *Escherecia coli* dapat berkembang biak dan bertahan hidup lama serta bersifat infeksi melalui kontak langsung.